

Dliyaul Laudza, 2025, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berkonteks Jembatan Suramadu Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi, program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Indah Setyo Wardhani, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan esensial yang perlu dikembangkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Salah satu model pembelajaran yang diyakini mampu menumbuhkan kemampuan ini adalah *Inquiry Learning* berkonteks Jembatan Suramadu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di UPTD Sendang Laok. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *quasi-experimental*, menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari 28 siswa kelas IV UPTD Sendang Laok, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan, yang dibagi menjadi dua kelompok: 14 siswa dalam kelompok eksperimen dan 14 siswa dalam kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes kemampuan berpikir kritis. Instrumen tes telah melalui uji validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang diawali dengan uji prasyarat, yaitu uji normalitas, homogenitas, dan dilanjutkan dengan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,126 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,043. Berdasarkan kriteria *independent sample test* (uji t), jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Inkuiri, Jembatan Suramadu, Kemampuan Berpikir Kritis.*

Dliyaul Laudza, 2025, *The Influence of the Suramadu Bridge-Contextualized Inquiry Learning Model on the Critical Thinking Ability of Elementary School Students*. Undergraduate Thesis, Elementary School Teacher Education study program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo University Madura. Supervisor: Dr. Indah Setyo Wardhani, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

Critical thinking skills are essential abilities that need to be developed to support daily activities. One learning model believed to be capable of fostering these skills is Inquiry Learning in the context of the Suramadu Bridge. This study aims to determine whether there is an effect of the inquiry learning model on the critical thinking skills of fourth-grade students at UPTD Sendang Laok. This research is quantitative in nature with a quasi-experimental approach, using a Nonequivalent Control Group Design. The research sample consists of 28 fourth-grade students at UPTD Sendang Laok, Labang Subdistrict, Bangkalan Regency, divided into two groups: 14 students in the experimental group and 14 students in the control group. Data collection was conducted through observation and critical thinking ability tests. The test instruments underwent validity, reliability, and difficulty level tests. Data analysis was conducted using a quantitative approach, beginning with prerequisite tests, namely normality and homogeneity tests, followed by hypothesis testing. The results showed that the calculated t -value was 2.126 and the significance level (Sig. 2-tailed) was 0.043. Based on the criteria of the independent sample test (t -test), if the calculated t -value $>$ t -table and the sig. value $<$ 0.05, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant difference in post-test scores between the experimental class and the control class.

Keywords: *Inquiry Learning Model, Suramadu Bridge, Critical Thinking Skills*